

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Masalah utama yang akan dikaji oleh penulis dalam penelitian ini adalah belum optimalnya penguasaan kompetensi guru, sehingga kompetensi guru tersebut harus terus ditingkatkan agar sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kompetensi guru harus terus dikembangkan untuk meningkatkan kinerja guru, karena dalam dunia pendidikan guru memiliki peranan yang sangat penting untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas. Pendidikan merupakan bagian yang sangat penting dalam pembangunan, karena pendidikan bisa dijadikan sebagai investasi jangka panjang untuk membangun dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya. Melalui pendidikan diharapkan bangsa Indonesia menjadi bangsa yang cerdas, memiliki ilmu pengetahuan, teknologi juga seni (IPTEKS), serta iman dan takwa (IMTAK) yang baik.

Bertitik tolak dari uraian di atas, maka untuk mewujudkan manusia Indonesia seutuhnya tentu tidak akan terlepas dari adanya peranan proses pendidikan. Pendidikan yang berkualitas akan mendorong terbentuknya manusia yang berkualitas juga, sehingga memiliki daya saing dalam mengantisipasi perubahan yang terjadi dengan cepat. Namun demikian, harapan-harapan yang ingin diraih dari peran pendidikan ini tidaklah mudah terwujud. Karena dalam kenyataannya, baik dalam konteks perencanaan, proses pelaksanaan sampai tahap evaluasi masih banyak kendala yang dihadapi, sehingga pada akhirnya berdampak pada keberhasilan pembelajaran di sekolah.

Penyebab keberhasilan dan kegagalan proses belajar mengajar di sekolah sering ditujukan kepada guru. Hal ini tentu dapat dimengerti karena guru merupakan sumber daya yang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Walaupun kurikulum, fasilitas, sarana dan prasarana ataupun biaya yang terdapat dalam suatu sekolah sudah dianggap cukup baik, namun jika kualitas kemampuan gurunya rendah maka akan sulit bagi sekolah tersebut untuk mendapatkan hasil pendidikan yang bermutu tinggi. Oleh karena itu, guru merupakan faktor yang paling dominan dalam menentukan keberhasilan pendidikan.

Rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia salah satunya disebabkan oleh kualitas guru yang masih memprihatinkan. Hal ini didukung dengan fakta empirik yang menunjukkan bahwa guru di Indonesia tidak memiliki kualitas sesuai standarisasi nasional pendidikan (SNP). Bagaimana kualitas pendidikan di Indonesia akan bermutu apabila masih banyak guru yang mengajar tidak sesuai dengan bidang studinya atau tidak memiliki kualifikasi yang sesuai dengan bidang studinya.

Proporsi guru yang berpendidikan di bawah kualifikasi minimal tersebut di atas, tentu tidak memadai jika pemerintah ingin menyediakan pelayanan pendidikan yang berkualitas. Apalagi banyak pula terjadi ketidaksesuaian antara pelajaran yang diajarkan dengan latar belakang pendidikan guru. Sebagaimana dikemukakan di atas. Bisa dibayangkan kalau guru bidang studinya saja tidak menguasai materi, apalagi yang bukan guru bidang studi. Kemampuan pengetahuan yang sedemikian terbatas dan kepekaan kreativitas yang sangat minim maka sangatlah sulit bagi guru untuk menghasilkan lulusan yang

berkualitas. Berdasarkan data tersebut, maka perlu kiranya dibangun suatu landasan kuat untuk meningkatkan kualitas guru, agar terwujud efektivitas proses dan *output* pembelajaran yang berkualitas dan memiliki daya saing.

Rendahnya kualitas guru sebagaimana di uraikan di atas, tentu tidak dapat dibiarkan, dan perlu dicarikan solusinya. Kondisi ini akan mengakibatkan lulusan yang kurang mampu menghadapi tuntutan zaman yang sering disoroti oleh masyarakat pemakai lulusan tersebut dan dapat mengakibatkan lulusan yang kurang mampu menghadapi tuntutan jaman serta tidak dapat bersaing dalam dunia kerja. Pemecahan masalah ini secara praktis akan berguna bagi peningkatan kualitas tenaga kerja yang diharapkan oleh dunia usaha dalam menghadapi persaingan, hal ini dilakukan dalam rangka mewujudkan amanat Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 15, yang menyebutkan bahwa “pendidikan kejuruan merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu.

Belum optimalnya kinerja guru, termasuk pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), yang dapat dilihat dari belum sepenuhnya lulusan SMK bekerja atau terserap di dunia kerja.

Kompetensi guru ini akan berdampak pada tingkat penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang harus dimiliki oleh lulusan. Jika guru memiliki tingkat penguasaan kompetensi guru tinggi, maka secara teori akan diikuti oleh semakin tingginya pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki lulusan, sehingga mereka akan menjadi siap dalam menghadapi tantangan dunia kerja, dan sebaliknya.

Menyadari peran guru dalam pencapaian tujuan pendidikan, maka penulis tertarik untuk meneliti dan mendalami masalah penguasaan kompetensi guru ini, khususnya pada guru-guru pada bidang keahlian Teknik Mekanik Otomotif, yang dituangkan dalam sebuah karya ilmiah yang berjudul: ”*Studi Eksplorasi Kesesuaian Antara Kompetensi Guru di SMK Dengan Standar Kompetensi Guru dari Standar Nasional Pendidikan (SNP)*”.

## **B. Identifikasi dan Perumusan Masalah**

Permasalahan yang diungkapkan pada latar belakang penelitian di atas masih merupakan gambaran umum, untuk itu perlu adanya identifikasi masalah supaya dapat mempermudah peneliti dalam melakukan perumusan masalah. Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Pemberian informasi tentang Kompetensi Guru belum dilaksanakan sesuai dengan Standar Kompetensi Guru yang tertera pada SNP.
2. Kompetensi Guru yang dilakukan belum sepenuhnya dilaksanakan sesuai Standar Kompetensi Guru yang tertera pada SNP.
3. Kompetensi yang dimiliki belum sepenuhnya sesuai dengan Standar Kompetensi Guru yang tertera pada SNP.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dapat dilakukan perumusan tentang beberapa masalah yang akan dijadikan fokus penelitian. Mengacu pada hal di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini berkaitan erat dengan kegiatan penilaian yang dilakukan guru. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah gambaran kompetensi pedagogik guru bidang keahlian Otomotif pada SMK Negeri 1 Katapang di Kabupaten Bandung sesuai dengan Standar Kompetensi Guru?
2. Apakah gambaran kompetensi profesional guru bidang keahlian Otomotif pada SMK Negeri 1 Katapang di Kabupaten Bandung sesuai dengan Standar Kompetensi Guru?
3. Apakah gambaran kompetensi pribadi (Personal) guru bidang keahlian Otomotif pada SMK Negeri 1 Katapang di Kabupaten Bandung sesuai dengan Standar Kompetensi Guru?
4. Apakah gambaran kompetensi sosial guru bidang keahlian Otomotif pada SMK Negeri 1 Katapang di Kabupaten Bandung sesuai dengan Standar Kompetensi Guru?

### **C. Tujuan Penelitian**

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh pengetahuan dan melakukan kajian secara ilmiah tentang penguasaan kompetensi guru bidang keahlian otomotif oleh guru-guru pada SMK Negeri 1 Katapang di Kabupaten Bandung. Secara terperinci tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan kompetensi pedagogik guru bidang keahlian Otomotif pada SMK Negeri 1 Katapang di Kabupaten Bandung.
2. Untuk mendeskripsikan kompetensi profesional guru bidang keahlian Otomotif pada SMK Negeri 1 Katapang di Kabupaten Bandung.

3. Untuk mendeskripsikan kompetensi pribadi guru bidang keahlian Otomotif pada SMK Negeri 1 Katapang di Kabupaten Bandung
4. Untuk mendeskripsikan kompetensi sosial guru bidang keahlian Otomotif pada SMK Negeri 1 Katapang di Kabupaten Bandung.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Secara Teoritis**

- a. Dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai kompetensi guru yang meliputi kompetensi pedagogik, personal, profesional dan sosial.
- b. Memberikan sumbangan pemahaman dan memperluas wawasan yang berkaitan penguasaan kompetensi guru.

##### **2. Secara Praktis**

- a. Bagi peneliti, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan pengembangan pola pikir peneliti serta dapat mengaplikasikan teori yang dimiliki untuk menganalisis fakta, dan gejala yang terjadi dan dapat ditarik kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan.
- b. Bagi pihak lapangan atau lembaga, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berarti dalam upaya peningkatan penguasaan kompetensi guru.
- c. Bagi dunia pendidikan pada umumnya, penelitian ini dapat dijadikan acuan dan sumber inspirasi untuk lebih memperdalam permasalahan yang

berkaitan dengan penguasaan kompetensi guru terhadap peningkatan mutu pendidikan.

## **E. Struktur Organisasi Penelitian**

Penulisan skripsi ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Bab ini berisikan latar belakang penelitian, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Pustaka. Bab ini berisi pemaparan singkat tentang penelitian terdahulu, teori-teori yang berhubungan dengan variabel penelitian.

Bab III Metode Penelitian. Bab ini berisikan penjelasan tentang lokasi dan subjek penelitian, desain penelitian, metode penelitian, definisi istilah, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data (pengolahan data).

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab ini berisikan pemaparan mengenai hasil penelitian meliputi deskripsi data hasil penelitian, interpretasi data dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V Kesimpulan dan Saran. Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan serta saran-saran dari penulis bagi berbagai pihak yang terkait.